



Penggunaan Media Lembar Balik (*Flip Chart*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik

Nurazizah^{1✉}, Yayan Carlian², Inne Marthyane Pratiwi³

Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung¹²³

Email : azizahazfaka@gmail.com¹, yayan.carlian@uinsgd.ac.id², inne.mp@uinsgd.ac.id³

Received: 2021-07-23; Accepted: 2021-08-16; Published: 2021-08-23

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan media lembar balik (flip chart) dengan yang menggunakan media gambar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui II siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A MI At-Taqwa Rancaekek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes Pilihan Ganda (PG), lembar observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif untuk data kualitatif dan analisis statistik untuk data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara yang menggunakan media lembar balik dengan yang menggunakan media gambar. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata aktivitas siswa dan pendidik pada setiap siklus. Aktivitas siswa pada saat siklus 1 sebesar 68,8% dengan keterangan kurang, kemudian aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 84,3% dengan keterangan baik. Kemudian aktivitas pendidik pada siklus 1 sebesar 86% dengan keterangan baik, kemudian aktivitas pendidik pada siklus 2 sebesar 93% dengan keterangan sangat baik.

Kata Kunci : Lembar Balik, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

Abstract


This study aims to describe the differences in students' cognitive learning outcomes between those who use flip chart media and those who use pictures media. This research is a Classroom Action Research (CAR) through two cycles and in each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The sample in this study were all students of class V-A MI At-Taqwa Rancaekek. The data collection technique was carried out with a Double Choice test (DC), observation sheets, and interviews. Data analysis techniques used by researchers are descriptive analysis for qualitative data and statistical analysis for quantitative data. This can be seen from the increasing value of the average activity of students and educators in each cycle. Student activities during cycle 1 amounted to 68.8% with less information, then student activity increased in cycle 2 by 84.3% with good information. Then the activities of educators in cycle 1 amounted to 86% with good information, then the activities of educators in cycle 2 amounted to 93% with very good information.

Keywords: Flipchart, Learning Outcomes, Thematic Learning

Copyright © 2021, Author.

This is an open-access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



 DOI: <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.396>.

How to Cite : AZIZAH, Nur; CARLIAN, Yayan; PRATIWI, Inne Marthyane. Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik. EduBase : Journal of Basic Education, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 76-84, aug. 2021. ISSN 2722-1520

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran mengandung arti suatu cara untuk menyebabkan siswa belajar, sehingga kegiatan tersebut menjadi peristiwa belajar. Adapun pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan salah satu fondasi bagi proses penelitian jenjang selanjutnya sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran ini harus dilaksanakan secara optimal.

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapannya. Secara implikatif kebijakan pemerintah itu berpengaruh terhadap penerapan pembelajaran Tematik. Adapun arti pembelajaran Tematik merupakan suatu konsep ataupun bisa diartikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bermakna terhadap siswa (Sintayana 2018).

Pengalaman bermakna akan berlangsung ketika adanya proses pencapaian suatu pembelajaran yang akan ditempuh dari pembelajaran itu sendiri, yaitu merupakan hasil akhir atau hasil belajar. Hasil belajar dapat berbentuk sikap, pengetahuan, dan kecakapan. Pencapaian hasil belajar tersebut dilakukan dengan proses penilaian. Penilaian hasil belajar pada penelitian formal jenjang penelitian dasar ini dilaksanakan dengan adanya pendekatan autentik. Pendekatan ini mensyaratkan penilaian berbasis kelas yang menggambarkan keutuhan pencapaian hasil belajar (Latip, 2018). Pencapaian ini akan diperoleh siswa setelah melalui proses aktivitas. Dalam hal ini aktivitas belajar akan mencakup terjadinya interaksi antara pendidik dan siswa. Pendidik dalam menyampaikan materinya dibantu dengan menggunakan alat atau media pembelajaran. Sedangkan siswa menggunakan alat bantu penunjang diantaranya berupa buku siswa, buku siswa berupa buku pelajaran dalam bidang studi khusus yang telah dibuat oleh para pakar dalam bidangnya.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu MI di Kabupaten Bandung dan sejalan dengan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan menggunakan tes bahwasannya keterbatasan media pembelajaran berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa karenanya media pembelajaran untuk proses pembelajaran itu merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Seperti halnya dalam pembelajaran Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 23 orang yang mencapai KKM hanya enam orang siswa, sisanya di bawah KKM atau bisa dipesentasikan sekitar hampir 79% yang tidak mencapai KKM dan 21% yang tuntas di atas KKM. Dengan adanya hasil belajar yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pembelajaran belum bisa dikatakan maksimal dikarenakan keterbatasan alat bantu yang kurang memadai, seperti halnya dalam penggunaan media infokus, media ini hanya bisa digunakan sekali dalam seminggu alternatif lain dari alat bantu yang digunakan yaitu dengan menggunakan media gambar yang telah di prin out saja. Bantuan media pembelajaran yang bisa dikatakan baru digunakan dan inovatif dalam pembelajaran ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sampai mencapai KKM yang telah ditentukan.

Menurut Setiawan et al., (2020) bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar akan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan pembelajaran, memperjelas makna bahan pengajaran dengan baik, dan menjadikan metode pembelajaran

lebih bervariasi bahkan akan berpengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan lebih membantu secara efektif proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dari inti pembelajaran pada saat itu. Berdasarkan pengertian tersebut, media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah media lembar balik (Flip Chart). Media lembar balik merupakan beberapa lembar kertas karton yang berisikan pesan atau materi pembelajaran dengan dilengkapi beberapa gambar penunjang. Kemudian untuk memudahkan dalam penggunaannya lembaran tersebut dapat digantungkan pada sebuah gantungan, sehingga mudah dibalikkan. Lembar balik juga membantu pendidik dalam menerangkan bahan pelajaran atau informasi lain baik berupa tulisan ataupun gambar (Hujair, 2013).

Media lembar balik merupakan lembaran kertas yang memiliki ukuran yang cukup besar supaya terlihat secara bersama-sama. Media lembar balik juga terdiri atas beberapa lembar kertas, yang pada bagian ujung atas dijepit. Ketika menggunakan lembaran pertama telah selesai maka lembaran pertama bisa di gulung ke belakang dan lembaran kedua akan terlihat nampak jelas.

Penelitian yang disusun oleh Agustini et al., (2014) dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa media flip chart dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbuhtinya pada tahap penyajian kelas (class precentation), pendidik menggunakan media flip chart sebagai media pembelajaran untuk menuntun pola pikir siswa. Media flip chart yang digunakan dalam tahap ini memuat berbagai informasi melalui gambar gambar konkret dan tulisan-tulisan yang menarik sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini membuat siswa lebih tertarik dalam memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut. Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada varaiabel Y yang sama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama yaitu pada pembelajaran IPA, dikarenakan dalam pembelajaran Tematik yang akan penulis teliti ini terdapat pembelajaran IPA dan media yang dipakai untuk dijadikan bantuan dengan menggunakan media lembar balik. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu menggunakan model pembelajaran dan yang akan penulis teliti menggunakan media pembelajaran bukan media yang dijadikan bantuan.

Dengan menggunakan media lembar balik diharapkan siswa akan lebih giat dalam belajar dan bahkan lebih termotivasi dengan adanya persaingan untuk menjelaskan lembaran yang telah mereka lihat di depan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari sebelumnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan mendeskripsikan data penggunaan media lembar balik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Tematik dan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media lembar balik dalam pembelajaran Tematik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau action research, rangkaian kegiatan dalam PTK ini diantaranya perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuannya untuk meningkatkan kegiatan nyata pendidik dalam pengembangan profesi dan untuk mengatasi berbagai masalah nyata atau meningkatkan kualitas proses pengajaran di kelas (Aqib & Chotibuddin, 2018). Pendekatan dalam penelitian

ini menggunakan pendekatan kualitatif, sejalan dengan pengertian pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pada pandangan-pandangan dari partisipan (Creswell, 2017). Jenis data yang dikumpulkan lalu digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang dihasilkan dari deskripsi wawancara, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai data hasil belajar yaitu melalui tes dan format lembar pengamatan. Sumber data pada penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan cara tes, wawancara, dan observasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V-A MI At-Taqwa Rancaekek yang berjumlah 28 orang siswa, yang memenuhi kehadiran pada kedua siklus tersebut sebanyak 23 orang siswa. Penelitian ini dimulai pada bulan September 2019 dan pelaksanaan tindakan atau pengambilan data pada tanggal 14 Maret 2020.

Setiap akhir siklus diberikan tes berupa Pilihan Ganda (PG) sebanyak 10 soal. Untuk menguji instrument tes dalam penelitian ini, sejalan dengan pengertian tes menurut (Mu 2019) merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh sekumpulan data dan keterangan yang diharapkan tentang seseorang, dengan cara yang dikatakana tepat dan cepat. Peneliti melakukan expert judgment terlebih dahulu untuk mendeskripsikan soal tes yang telah dibuat layak atau tidak untuk diujicobakan kepada siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan expert judgment kepada expert IPS dikarenakan materi yang diambil dalam pembelajaran ini dominan pada pembelajaran IPS. Soal tes disesuaikan dengan indikator yang akan digunakan peneliti menurut Thobroni (2015) merujuk pemikiran Bloom bahwa indikator dalam aspek kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun yang peneliti gunakan dalam penelitian ini hanya tiga aspek saja diantaranya pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, setiap indikator tersebut direpresentasikan ke dalam beberapa soal tes. Untuk media pembelajaran yang digunakan juga peneliti melakukan expert judgment terlebih dahulu kepada expert media pembelajaran. Untuk lembar pengamatan, peneliti akan berkonsultasi dengan ahlinya, dalam hal ini yaitu dosen pembimbing.

Analisis data yang digunakan dalam bentuk peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran di kelas, yang dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis termasuk hasil belajar siswa yang diperoleh pada tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Data yang diperoleh dengan memberi skor pada setiap butiran soal tes dengan pedoman penskoran yang telah dibuat (Yoni, 2010). Dengan menentukan penskoran tanpa koreksi terhadap jawaban benar atau salahnya jawaban sembarang tidak menunjukkan kemampuan siswa. Semakin banyak jawaban tebakan semakin besar penyimpangan skor dengan penguasaan kompetensi siswa yang sesungguhnya (Sri 2017). Ketuntasan belajar individu secara individual, jika penguasaan pembelajaran individu mencapai 75, maka siswa dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar klasikal suatu kelas dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal apabila telah mencapai angka 75% (Tampubolon, 2014).

Analisis mengamati peneliti berupa lembar pengamatan pendidik dan mengamati siswa berupa lembar pengamatan siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas ketika penggunaan media pembelajaran lembar balik. Analisis teknik wawancara

menggunakan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan suasana tanya jawab yang berlangsung secara informal (Musfiqon, 2012). Wawancara terhadap kepala sekolah, pendidik (wali kelas), dan siswa. Wawancara terhadap siswa dengan penarikan sampel purposive sampling adalah pengambilan sumber sampel sumber data dengan pertimbangan seperti halnya siswa yang dianggap nilainya lebih tinggi atau dengan wawancara yang dilaksanakan pada tahun 2020(Wijaya, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, jika dilihat dari awal pra siklus, siklus 1, sampai terakhir siklus 2 memperoleh aktivitas mengajar pendidik yang mengalami kenaikan mulai dari mulai aktivitas pendidik pada siklus 1 mendapat rata-rata persentase sebesar 86% dan pada siklus 2 sebesar 93%. dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 61,06%, dan pada siklus 2 yaitu sebesar 78, 29%.

Media lembar balik adalah salah satu media cetak yang sangat sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relatif mudah dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah kita jumpai di lingkungan sekitar serta cukup efektif karena lembar balik ini dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara langsung disajikan pada lembar balik (Astriani & Sudarma, 2019). Adapun media lembar balik yang dibuat oleh peneliti yaitu media lembar balik yang berisikan lembaran-lembaran materi pembelajaran yang dilengkapi dengan berbagai gambar yang relevan dengan materi pembelajaran.

Sejalan dengan yang dikemukakan (Susilana & Riana Cepi, 2018) salah satu dari kelebihan penggunaan media lembar balik yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa, media lembar balik cocok untuk digunakan dalam bentuk penugasan secara individu maupun berkelompok, misalnya ketika penugasan kelompok itu ketika merumuskan hasil pembelajaran, diskusi kelompok, dan metode proyek, dalam hal ini siswa akan secara aktif mampu menuangkan ide dan gagasannya yang terdapat dalam lembar balik kemudian memepresentasikannya di hadapan pendidik dan siswa.

Perkembangan kenaikan dalam setiap siklus terjadi karena penggunaan media lembar balik pada pembelajaran, media lembar balik ini membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dengan adanya belajar yang lebih bermakna seperti dalam langkah-langkah media lembar balik (Hujair, 2013) salah satu langkahnya mengemukakan terdapat rangkaian siswa membaca teks ataupun melakukan pengamatan terhadap teks bacaan dan gambar yang terdapat di media lembar balik, dengan adanya pengamatan ini siswa merasakan akan pembelajaran yang terasa mengalami secara langsung. Seperti halnya membaca teks bacaan yang terdapat di lembar balik kemudian siswa mendiskusikan hasil bacaan bersama teman-temannya dengan menuliskan faktor-faktor ataupun unsur-unsur yang terdapat dalam teks bacaan. Sedangkan dalam mengamati gambar, gambar-gambar tari pola lantai yang terdapat di media lembar balik siswa mengamati beberapa gerakan tari yang kemudian siswa mampu mempraktikkan langsung bersama teman sekelompoknya. Siswa mempelajari materi tidak hanya dalam aliran kontinu, tetapi juga dibagian-bagian tertentu, yang seharusnya dipahami setelah persepsi aktif, dan kemudian secara sistematis dalam ingatannya.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis meliputi hasil aktivitas siswa dan pendidik siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 1. Hasil Aktivitas Siswa dan Pendidik

Aktivitas	SIKLUS 1		Nilai Siklus 1	SIKLUS 2	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2		Pertemuan 1	
	Siswa	63%	73%	73%	84%
Pendidik	85%	86%	86%	93%	93%

Berdasarkan hasil analisis belajar kognitif siswa kelas V MI At-Taqwa Rancaekek dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan media lembar balik mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Adapun pada siklus 1 siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 64% sedangkan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 77% dengan pencapaian angka klasikal yang diperoleh pada siklus 1 sebesar 52% hal ini masih dirasa kurang karena menurut (Tampubolon, 2014) pembelajaran dikatakan berhasil ketika ketuntasan belajar klasikal ini telah mencapai angka 75%, sedangkan pembelajaran pada siklus 2 sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan dengan di atas angka klasikal yaitu sebesar 78% dengan adanya pencapaian tersebut maka dalam hal ini pembelajaran dikatakan berhasil. Dengan adanya kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 ini dirasa karena adanya aktivitas mengajar pendidik yang sudah mulai memenuhi aspek aspek yang telah ditentukan dalam RPP yang disusun sebelumnya. Selain itu juga dengan menggunakan media lembar balik siswa lebih cenderung aktif dalam pembelajaran karena adanya interaksi dua arah dan lebih efektif dalam penggunaannya.

Media lembar balik ini merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media penyampai pesan pembelajaran, dalam penggunaannya juga dapat dibalik jika pesan pada lembaran pertama sudah disampaikan dan digantikan dengan lembaran berikutnya, dengan adanya penyampaian pesan ini media lembar balik dapat dijadikan sebagai pengantar pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung yang tertuang dalam lembar balik (Susilana & Riana Cepi, 2018). Sedangkan menurut (Hujair, 2013) media lembar balik masih efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, karena lembar balik dapat digunakan untuk menambah penjelasan materi pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media lembar balik sebagai penyampai pesan maka terjadi interaksi dua arah yang menjadikan fungsi pendidik sebagai fasilitator, serta siswa lebih semakin aktif dengan dilibatkan langsung dalam pembelajaran yang diarahkan dari pesan yang disampaikan, dengan demikian siswa dapat lebih memahami pelajaran yang diajarkan oleh pendidik dengan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Secara umum, ketika mengevaluasi siswa dengan metode proyek yang benar-benar menarik minat kita, kemunculan semua kemampuan siswa dan kemajuan mereka di tingkat pengetahuan melalui cara-cara alternatif dan interaktif, uang sekolah, menawarkan kesempatan yang sama bagi semua siswa (Venetia et al., 2016).

Menurut (Sjukur, 2013) hasil belajar adalah kecakapan yang diperoleh manusia setelah proses belajar yang dapat memberikan perubahan dalam perilaku dan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Mediatati & Suryaningsih, 2017) bahwa hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Supaya

mendapatkan pengalaman belajar, siswa dapat melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana hasil dalam pembelajarannya. Maka pendidik dapat melakukan tes hasil belajar. Adapun hasil belajar sendiri merupakan tingkatan penguasaan materi yang dicapai siswa setelah melewati proses pembelajaran.

Pembelajaran Tematik sebagai model pembelajaran yang termasuk dalam model pembelajaran terintegrasi. Sedangkan pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran terintegrasi yang menggunakan Tema sebagai pengintegrasikan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa (Trianto, 2011). yang dilakukan (Pratiwi & Mulyani, 2013) dengan judul Penerapan Media Papan Balik (*Flip chart*) pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Dalam penelitian ini penerapan media *Flip chart* Tema Hewan dan Tumbuhan pada pembelajaran Tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa pada saat pembelajaran terjadi peningkatan dibuktikan dengan persentase pada siklus 1 mencapai 77,67% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 88,39 % dan ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 70,73% pada siklus 1 menjadi 90,24% pada siklus 2. Persamaan penelitian yang telah ada dengan yang dilakukan penulis terdapat pada variabel X dan Y yaitu menggunakan media lembar balik untuk meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran yang sama yaitu pada pembelajaran Tematik. Adapun perbedaannya terdapat pada materi yang akan dibahas dengan Tema dan Subtema yang berbeda yaitu Tema 7 peristiwa dalam kehidupan.

Berdasarkan data yang telah disajikan dan diperkuat oleh beberapa penguat yang dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif siswa dari satu siklus ke siklus lainnya mengalami peningkatan dengan penggunaan media lembar balik, maka dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat ditemukan jawabannya bahwa dengan penggunaan media lembar balik pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustini et al., 2014) dengan Judul Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media *Flip Chart* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa media *flip chart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti pada tahap penyajian kelas (*class precentation*), pendidik menggunakan media *flip chart* sebagai media pembelajaran untuk menuntun pola pikir siswa. Media *flip chart* yang digunakan dalam tahap ini memuat berbagai informasi melalui gambar gambar konkret dan tulisan-tulisan yang menarik sesuai dengan materi yang diberikan. Hal ini membuat siswa lebih tertarik dalam memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis meliputi hasil tes siklus 1 dan siklus 2. Adapun rincian hasil tes siklus 1 dan 2 seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Siklus	Rata-Rata	Jumlah Tuntas	Angka Klasikal
Siklus 1	64	12 Siswa	52
Siklus 2	77	18 Siswa	78

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa dengan menggunakan media lembar balik terhadap siswa kelas V MI At-Taqwa Rancaekek pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 2 dan 3 menunjukkan bahwa aktivitas pendidik dan siswa pada saat proses pembelajaran disetiap pertemuan dapat terlaksana dengan hasil yang sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata aktivitas siswa dan pendidik pada setiap siklus. Aktivitas siswa pada saat siklus 1 sebesar 68,8% dengan keterangan kurang, kemudian aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 84,3% dengan keterangan baik. Kemudian aktivitas pendidik pada siklus 1 sebesar 86% dengan keterangan baik, kemudian aktivitas pendidik pada siklus 2 sebesar 93% dengan keterangan sangat baik. Hasil belajar kognitif siswa di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek pada pembelajaran Tematik Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 2 dan 3 setelah penggunaan media lembar balik pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini diketahui dari meningkatnya rata-rata nilai hasil belajar kognitif siswa pada siklus 1 yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 64% ini termasuk dalam kategori kurang dengan persentase ketuntasan belajar 50% kemudian rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan hasil 77,82 termasuk kategori baik dengan persentase 80,76%. Dengan adanya pencapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media lembar balik dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Tematik Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 2 dan 3 di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M., Dibia, K., & Suartama, K. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran TGT berbantuan Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 2(1).
- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish.
- Astriani, L. W., & Sudarma, I. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17907>
- Creswell, J. W. (2017). RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed). SAGE Publication. Achmad Fawaid, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hujair, S. A. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Kaukaba Dipantara.
- Latip, A. E. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Rosda.
- Mediatati, N., & Suryaningsih, I. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay Dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i2.10146>
- Mu, Ari. (2019). “濟無No Title No Title.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Musfiqon, H. M. (2012). *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit Jakarta:
- Available at : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/396>

PT. Prestasi Pustakaraya.

- Pratiwi, D. E., & Mulyani. (2013). Penerapan Media Papan Balik (Flipchart) Pada Pembelajaran Tematik. *Jpgsd, 1*(Nomor 02 Tahun 2013), 0–216.
- Sintayana, Muhardini. (2018). Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Mataram: Deepublish.
- Setiawan, A., Putria, A., & Suryani, N. (2020). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya.*
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 2*(3), 368–378. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Sri, Wulandari. (2017). “Ideal Mathedu of Mathematics and Education.” *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education 3*(5):285–95.
- Susilana, R., & Riana Cepi. (2018). *Media Pembelajaran.* CV Wacana Prima.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan.* Erlangga.
- Thobroni, M. (2015). Belajar dan pembelajaran teori dan praktik. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.*
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Usia Dini.* PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Venetia, K., Ioanna, P., & Markia, S. (2016). Could Student’s Evaluation be a Pleasant and Effective Process? *Journal of Education and E-Learning Research, 3*(2), 51–56. <https://doi.org/10.20448/journal.509/2016.3.2/509.2.51.56>
- Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi.* Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yoni, A. (2010). Menyusun penelitian tindakan kelas. *Yogyakarta: Familia.*